



LAPORAN TRACER STUDY

PROGRAM STUDI
S1 BIOLOGI FST UT



20
21



<https://biologi-fst.ut.ac.id/>

**LAPORAN *TRACER STUDY* PROGRAM STUDI S-1 BIOLOGI, FAKULTAS SAINS
DAN TEKNOLOGI, UNIVERSITAS TERBUKA, TAHUN 2021**



PROGRAM STUDI BIOLOGI

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

UNIVERSITAS TERBUKA

2021

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya Laporan Tracer Study Program Studi S-1 Biologi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Terbuka ini dapat disusun dengan baik.

Laporan ini merupakan hasil pelaksanaan tracer study yang dilakukan secara periodik untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi lulusan setelah menyelesaikan studi, baik dalam aspek waktu tunggu memperoleh pekerjaan, kesesuaian bidang kerja dengan kompetensi yang dimiliki, maupun relevansi kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja. Tracer study ini menjadi instrumen penting dalam mengevaluasi capaian pembelajaran lulusan serta menilai kualitas proses pendidikan yang telah dilaksanakan.

Selain itu, tracer study ini juga mengkaji berbagai aspek, antara lain profil pekerjaan lulusan, tingkat kepuasan lulusan terhadap proses pembelajaran, kontribusi kompetensi yang diperoleh selama studi dalam menunjang pekerjaan, serta masukan dari lulusan terhadap pengembangan kurikulum dan peningkatan mutu pendidikan. Hasil yang diperoleh diharapkan dapat menjadi dasar dalam perencanaan dan pengembangan program studi secara berkelanjutan agar tetap relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan pasar kerja.

Pelaksanaan tracer study ini merupakan wujud komitmen Program Studi Biologi FST UT dalam meningkatkan kualitas lulusan yang unggul, adaptif, dan berdaya saing. Informasi yang diperoleh dari para alumni menjadi sumber data yang sangat berharga dalam mendukung proses evaluasi diri, pengambilan kebijakan, serta peningkatan mutu tridharma perguruan tinggi.

Kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh alumni yang telah berpartisipasi sebagai responden, serta kepada semua pihak yang telah mendukung terselenggaranya kegiatan tracer study ini. Semoga laporan ini dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kondisi lulusan, sekaligus menjadi pijakan dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan secara berkelanjutan.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat kami harapkan demi penyempurnaan di masa mendatang.

Akhir kata, semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan dalam mendukung peningkatan kualitas lulusan dan pengembangan Program Studi Biologi yang lebih baik di masa yang akan datang.

Tangerang Selatan, 18 Desember 2021
Ketua Program Studi Biologi



Dr. Elizabeth Novi Kusumaningrum, S.Si., M.Si.
NIP. 197011052002122001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
BAB I Pendahuluan	1
BAB II Hasil Tracer Studi Biologi Tahun 2021	3
2.1. Status dan Masa Tunggu Kerja	3
2.2. Sektor dan Bidang Pekerjaan	4
2.3. Tingkat Pendapatan Lulusan	5
2.4. Kesesuaian Bidang Kerja dengan Kompetensi Lulusan	6
2.5. Penilaian Pengguna Lulusan	7
2.6. Saran Lulusan dan Pengguna Lulusan	9
2.7. Rencana dan Tindak Lanjut Program Studi	10
BAB III Kesimpulan dan Saran	12
3.1. Kesimpulan	12
3.2. Saran	12

I. PENDAHULUAN

Sebagai bentuk tanggung jawab terhadap masyarakat, perguruan tinggi perlu melacak para lulusan untuk mengetahui kinerja dan keselarasan kemampuan lulusan dengan kebutuhan di dunia kerja. Keberhasilan lulusan perguruan tinggi (PT) dalam memasuki dunia kerja merupakan salah satu indikator outcome pembelajaran dan relevansi PT bagi masyarakat. Dengan demikian, PT bertanggung jawab tidak hanya untuk melengkapi lulusan dengan kompetensi tertentu (output pembelajaran) tetapi juga wajib memfasilitasi dan menjembatani lulusan memasuki dunia kerja.

Salah satu cara untuk melacak keberadaan dan kiprah lulusan setelah meninggalkan PT, terutama untuk menggali informasi terkait transisi dari kuliah ke pekerjaan, adalah dengan melaksanakan studi yang dikenal dengan tracer study. Tracer study merupakan studi mengenai lulusan lembaga penyelenggaraan pendidikan tinggi, yang tidak hanya menelusuri pengalaman lulusan tetapi juga menilai relevansi kompetensi lulusan dengan kebutuhan pihak pengguna lulusan.

Pada Universitas Terbuka, penelitian tracer study terhadap lulusan Program Studi (prodi) Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi (FST) terakhir dilakukan pada tahun 2020. Penelitian tersebut mengambil sampel sebanyak 38 responden, yang terdiri dari 21 lulusan dan 17 pengguna lulusan. Hasil tracer study Program Studi S-1 Biologi FST-UT tahun 2020 menunjukkan sebagian besar lulusan telah terserap di dunia kerja dengan masa tunggu singkat, bekerja di berbagai sektor seperti pemerintahan, pendidikan, dan perusahaan. Mayoritas lulusan memiliki penghasilan setara atau di atas UMR, dengan kesesuaian kompetensi dan pekerjaan yang tinggi hingga sedang. Secara umum, penyelenggaraan prodi dinilai memuaskan dan relevan dengan dunia kerja, meskipun penguatan keterampilan praktis, komunikasi, dan jejaring kerja sama masih diperlukan. Namun, beberapa hal yang perlu diperbaiki antara lain pemutakhiran kurikulum dan penguatan praktik laboratorium serta komunikasi profesional untuk lebih meningkatkan kesiapan lulusan di dunia kerja.

Selain menelusuri lulusan, tracer study juga melibatkan pengguna lulusan, yaitu pihak-pihak yang memanfaatkan kompetensi lulusan, seperti instansi pemerintah, lembaga pendidikan, laboratorium, maupun perusahaan swasta. Perspektif pengguna lulusan penting untuk menilai sejauh mana kompetensi, keterampilan, dan karakter lulusan Program Studi Biologi sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Masukan dari pengguna lulusan akan menjadi

dasar bagi perbaikan kurikulum, penguatan kompetensi tambahan, serta peningkatan daya saing lulusan di pasar kerja.

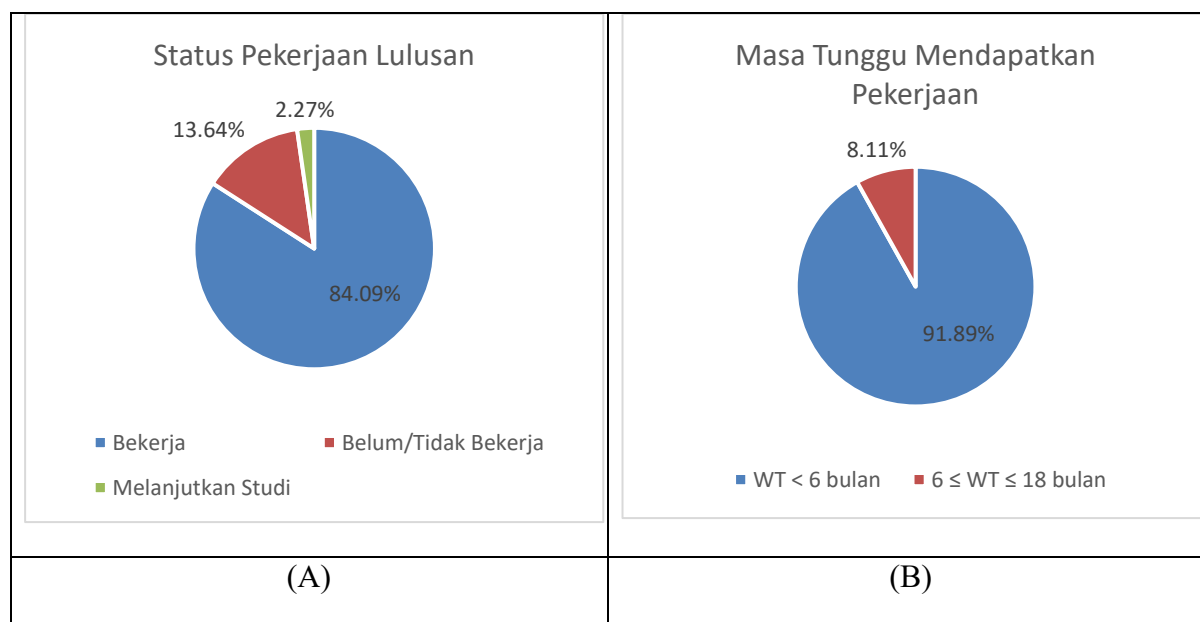
Berdasarkan berbagai latar belakang tersebut, perlu dilakukan penelusuran lulusan atau tracer study pada Program Studi S-1 Biologi FST-UT tahun 2021. Pengumpulan data dilaksanakan secara terkoordinasi oleh LPPM, FST, dan Program Studi Biologi melalui sistem tracer study Universitas Terbuka (<https://tracer.ut.ac.id>) menggunakan kuesioner daring berbasis indikator tracer study nasional. Kuesioner disebarakan melalui laman tracer study UT dan laman resmi Program Studi Biologi.

II. HASIL TRACER STUDI BIOLOGI TAHUN 2021

Tracer Study Program Studi S-1 Biologi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Terbuka tahun 2021 diikuti oleh 44 lulusan dan 40 pengguna lulusan. Data yang dihimpun memberikan gambaran komprehensif mengenai profil lulusan, transisi lulusan ke dunia kerja, relevansi kompetensi lulusan, serta umpan balik terhadap penyelenggaraan pendidikan di Program Studi Biologi. Selain itu, tracer study juga mencakup perspektif pengguna lulusan, yaitu pihak-pihak yang memanfaatkan kompetensi lulusan, seperti instansi pemerintah, laboratorium, lembaga pendidikan, dan perusahaan swasta.

2.1. Status dan Masa Tunggu Kerja

Berdasarkan hasil penelusuran, sebanyak 37 dari 44 lulusan terlacak (84,09%) menyatakan telah bekerja, 6 lulusan (13,64%) menyatakan belum bekerja, dan 1 lulusan (2,27%) melanjutkan studi (Gambar 1A). Dari lulusan yang bekerja, 34 lulusan (91,89%) memperoleh pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 bulan setelah kelulusan dan 3 lulusan (8,11%) memperoleh pekerjaan dalam rentang waktu antara 6 hingga 18 bulan, sebagaimana ditunjukkan oleh Gambar 1B. Hal ini menunjukkan tingkat kesiapan kerja lulusan Program Studi Biologi yang relatif baik.



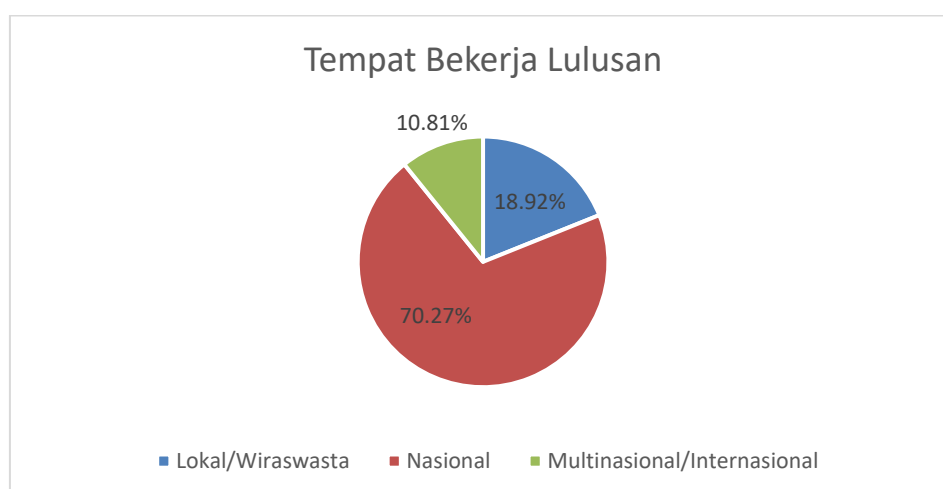
Gambar 1. Status dan Masa Tunggu Kerja Lulusan Prodi Biologi Tahun 2021 (A) Status Pekerjaan Lulusan, (B) Masa Tunggu mendapatkan Pekerjaan

2.2. Sektor dan Bidang Pekerjaan

Berdasarkan hasil tracer study, sebagian besar lulusan Program Studi S-1 Biologi bekerja pada instansi atau perusahaan dengan cakupan nasional, yaitu sebesar 70,27% (Gambar 2). Lulusan pada kategori ini bekerja di berbagai lembaga pemerintah, institusi pendidikan, lembaga penelitian, serta fasilitas layanan kesehatan. Beberapa di antaranya adalah Badan Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (KKP), Universitas Jember, RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta, Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Balai Besar Biomedis dan Genomika Kesehatan Jakarta, Balai Besar POM di Banjarmasin, UPTD Puskesmas Benteng, IPB University, serta berbagai balai karantina dan balai penelitian lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan memiliki daya serap yang baik pada berbagai sektor pekerjaan di tingkat nasional.

Selain itu, 18,92% lulusan bekerja pada tingkat lokal atau menjalankan usaha yang tidak berbadan hukum. Lulusan pada kategori ini antara lain bekerja di lembaga pendidikan, seperti sekolah dan yayasan pendidikan, serta pada sektor usaha dan layanan masyarakat, seperti Impressions Body Care Centre dan PT Linimuda Inspirasi Negeri. Kondisi ini menunjukkan bahwa lulusan juga turut berkontribusi dalam pengembangan masyarakat dan sektor usaha di tingkat lokal.

Sementara itu, 10,81% lulusan bekerja pada lembaga atau perusahaan dengan cakupan multinasional atau internasional, seperti PT Mayora. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian lulusan memiliki kompetensi yang mampu bersaing pada lingkungan kerja dengan cakupan yang lebih luas.

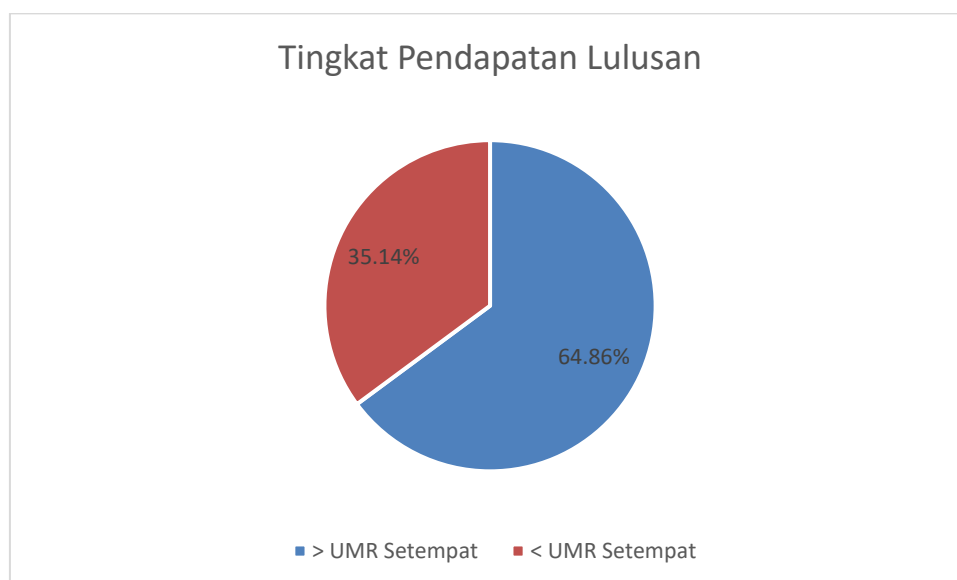


Gambar 2. Tempat Bekerja Lulusan Prodi Biologi Tahun 2021

Secara keseluruhan, distribusi tempat kerja lulusan menunjukkan bahwa lulusan Program Studi S-1 Biologi memiliki peluang karier yang beragam dan mampu terserap pada berbagai sektor, baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional. Hal ini mencerminkan bahwa kompetensi yang dimiliki lulusan relevan dengan kebutuhan dunia kerja di berbagai bidang.

2.3. Tingkat Pendapatan Lulusan

Berdasarkan hasil tracer study, tingkat pendapatan lulusan Program Studi S-1 Biologi menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan telah memperoleh penghasilan yang berada di atas Upah Minimum Regional (UMR) setempat (Gambar 3). Tercatat bahwa 64,86% lulusan memiliki pendapatan lebih tinggi dari UMR, sedangkan 35,14% lulusan memiliki pendapatan di bawah UMR setempat.



Gambar 3. Tingkat Pendapatan Lulusan Prodi Biologi Tahun 2021

Persentase lulusan dengan pendapatan di atas UMR menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan telah mampu memperoleh pekerjaan dengan tingkat penghasilan yang cukup kompetitif. Hal ini mengindikasikan bahwa kompetensi yang dimiliki lulusan dinilai sesuai dengan kebutuhan dunia kerja sehingga memberikan peluang untuk memperoleh penghasilan yang lebih baik.

Sementara itu, lulusan yang memiliki pendapatan di bawah UMR dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti jenis pekerjaan, masa kerja yang masih relatif singkat, atau bekerja pada sektor tertentu seperti pendidikan atau usaha mandiri yang memiliki sistem pengupahan

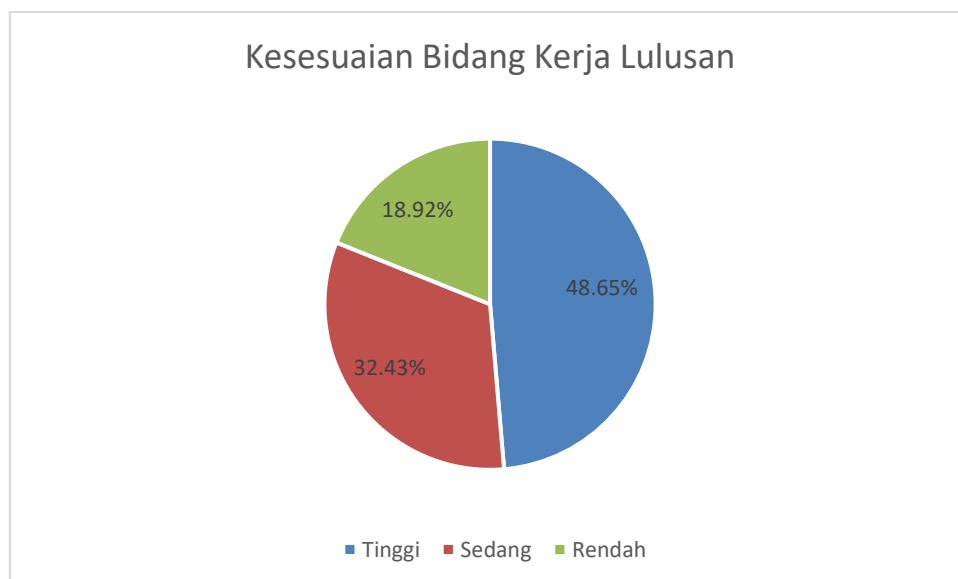
berbeda. Secara keseluruhan, data ini menunjukkan bahwa lulusan Program Studi S-1 Biologi memiliki peluang yang cukup baik dalam memperoleh pekerjaan dengan tingkat pendapatan yang layak.

2.4. Kesesuaian Bidang Kerja dengan Kompetensi Lulusan

Berdasarkan hasil tracer study, tingkat kesesuaian antara bidang kerja lulusan dengan bidang keilmuan yang dipelajari selama masa studi menunjukkan hasil yang cukup baik (Gambar 4). Sebanyak 48,65% lulusan bekerja pada bidang yang memiliki tingkat kesesuaian tinggi dengan bidang studi yang ditempuh selama perkuliahan. Hal ini menunjukkan bahwa hampir setengah dari lulusan dapat secara langsung menerapkan kompetensi akademik yang diperoleh selama masa pendidikan dalam pekerjaan mereka.

Selain itu, 32,43% lulusan memiliki tingkat kesesuaian sedang antara bidang pekerjaan dengan bidang studi. Pada kategori ini, lulusan umumnya masih memanfaatkan sebagian pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama perkuliahan, meskipun tidak sepenuhnya berada pada bidang yang sama secara spesifik.

Sementara itu, 18,92% lulusan memiliki tingkat kesesuaian rendah antara bidang pekerjaan dengan bidang studi. Kondisi ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti dinamika pasar kerja, peluang kerja yang tersedia, serta pilihan karier yang diambil oleh lulusan setelah menyelesaikan studi.



Gambar 4. Kesesuaian Bidang Kerja dengan Kompetensi Lulusan Prodi Biologi Tahun 2021

Secara keseluruhan, data ini menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan bekerja pada bidang yang masih memiliki keterkaitan dengan bidang studinya, baik dengan tingkat kesesuaian tinggi maupun sedang. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi yang diperoleh selama masa studi tetap relevan dan dapat dimanfaatkan dalam dunia kerja.

2.5. Penilaian Pengguna Lulusan

Hasil penilaian pengguna menunjukkan bahwa lulusan Program Studi S-1 Biologi secara umum memiliki kinerja yang baik pada berbagai aspek yang dibutuhkan di dunia kerja. Pada aspek etika, penilaian didominasi oleh kategori sangat baik (55%) dan baik (45%), yang menunjukkan bahwa lulusan dinilai memiliki sikap profesional, tanggung jawab, serta integritas yang baik dalam menjalankan tugas di lingkungan kerja. Hal ini mengindikasikan bahwa pembentukan karakter dan sikap profesional selama masa studi telah berjalan dengan baik.

Pada aspek kompetensi utama, penilaian pengguna juga menunjukkan hasil yang sangat positif, dengan 58% pengguna memberikan penilaian sangat baik dan 43% menilai baik. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan dinilai memiliki penguasaan keilmuan yang memadai serta mampu mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama masa studi dalam pelaksanaan pekerjaan. Kondisi ini mencerminkan bahwa kurikulum dan proses pembelajaran yang diterapkan telah cukup relevan dengan kebutuhan dunia kerja.

Pada aspek penggunaan teknologi informasi, sebagian besar pengguna memberikan penilaian baik (50%) dan sangat baik (33%), sementara 18% lainnya menilai cukup. Hasil ini menunjukkan bahwa lulusan pada umumnya telah mampu memanfaatkan teknologi informasi dalam mendukung pelaksanaan tugas di tempat kerja. Kemampuan ini menjadi salah satu kompetensi penting yang mendukung efektivitas dan efisiensi kerja di era digital.

Aspek kemampuan berkomunikasi juga memperoleh penilaian yang baik dari pengguna lulusan. Sebanyak 35% pengguna menilai sangat baik, 58% menilai baik, dan 8% menilai cukup. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan memiliki kemampuan komunikasi yang cukup baik dalam berinteraksi, menyampaikan ide, serta bekerja sama dengan rekan kerja maupun pihak lain di lingkungan kerja.

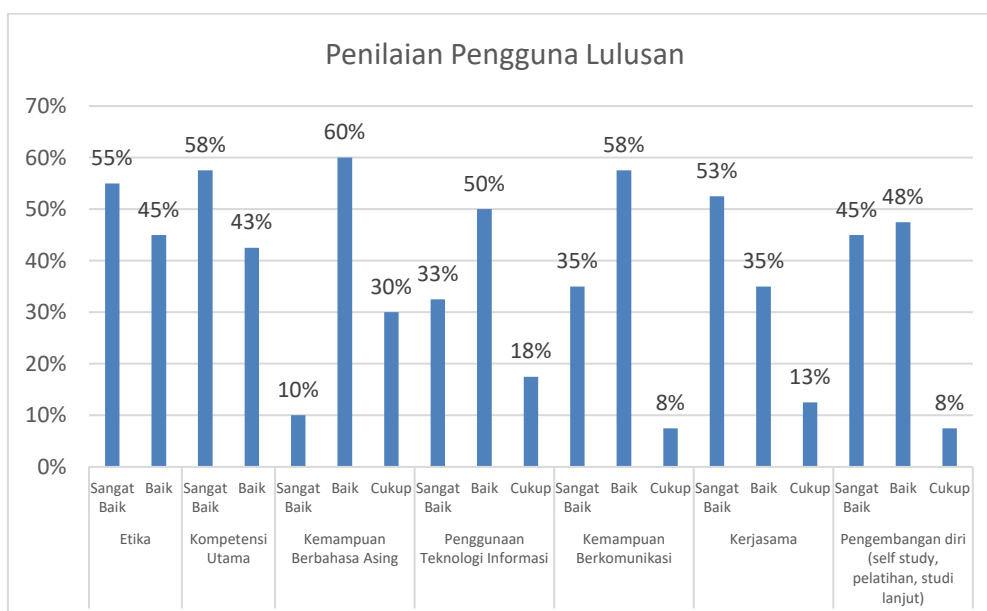
Pada aspek kerja sama, hasil penilaian menunjukkan kecenderungan yang sangat positif, dengan 53% pengguna menilai sangat baik, 35% menilai baik, dan 13% menilai cukup.

Hal ini mengindikasikan bahwa lulusan mampu bekerja secara kolaboratif dalam tim serta memiliki kemampuan interpersonal yang baik dalam mendukung pencapaian tujuan bersama di tempat kerja.

Sementara itu, pada aspek kemampuan berbahasa asing, penilaian pengguna menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan berada pada kategori baik (60%), diikuti oleh cukup (30%) dan sangat baik (10%). Kondisi ini menunjukkan bahwa kemampuan berbahasa asing lulusan sudah cukup memadai, namun masih terdapat ruang untuk peningkatan guna mendukung daya saing lulusan pada tingkat nasional maupun internasional.

Pada aspek pengembangan diri, yang mencakup kegiatan belajar mandiri, pelatihan, maupun studi lanjut, penilaian pengguna juga menunjukkan hasil yang positif. Sebanyak 45% pengguna menilai sangat baik, 48% menilai baik, dan 8% menilai cukup. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan memiliki motivasi dan kesadaran yang baik untuk terus meningkatkan kompetensi serta mengembangkan diri secara berkelanjutan.

Secara keseluruhan, hasil penilaian ini menunjukkan bahwa lulusan Program Studi S-1 Biologi telah memenuhi ekspektasi pengguna dan dinilai memiliki kompetensi yang baik untuk berkontribusi secara profesional di dunia kerja. Meskipun demikian, peningkatan pada kemampuan berbahasa asing serta penguatan kompetensi pendukung lainnya tetap perlu menjadi perhatian dalam upaya peningkatan mutu lulusan secara berkelanjutan.



Gambar 5. Penilaian Pengguna Lulusan terhadap Lulusan Prodi Biologi Tahun 2021

2.6. Saran Lulusan dan Pengguna Lulusan

2.6.1. Saran Lulusan

Berdasarkan masukan dari lulusan, secara umum penyelenggaraan Program Studi S-1 Biologi dinilai telah berjalan dengan baik dan fasilitas yang tersedia dianggap cukup memadai. Namun demikian, beberapa lulusan menyarankan agar dilakukan pengkajian ulang terhadap mata kuliah agar semakin relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Selain itu, terdapat harapan agar Program Studi memiliki laboratorium mandiri untuk mendukung kegiatan praktikum dan penelitian secara lebih optimal. Sebagian lulusan juga mengusulkan adanya dukungan beasiswa atau keringanan biaya bagi alumni berprestasi yang ingin melanjutkan studi ke jenjang S-2 sebagai bentuk keberlanjutan pengembangan akademik.

2.6.2. Saran Pengguna Lulusan

Berdasarkan masukan dari pengguna lulusan, secara umum mereka memberikan penilaian positif terhadap kualitas lulusan serta proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Sebagian besar responden menyampaikan harapan agar program studi dan universitas terus mempertahankan serta meningkatkan kualitas pendidikan sehingga dapat menghasilkan lulusan yang kompeten dan mampu bersaing dengan lulusan dari perguruan tinggi lain. Selain itu, terdapat harapan agar lulusan Universitas Terbuka, khususnya pada Program Studi Biologi, semakin banyak yang dapat berkiprah pada bidang yang relevan, termasuk bidang pendidikan dan sektor teknis yang sesuai dengan kompetensi keilmuannya.

Beberapa responden juga menekankan pentingnya peningkatan kompetensi lulusan, baik dari aspek akademik maupun keterampilan pendukung (*soft skills*), agar lulusan semakin siap menghadapi tantangan dunia kerja di era globalisasi. Dalam hal pembelajaran, terdapat masukan agar kegiatan praktikum, magang, dan pembelajaran berbasis praktik tetap dipertahankan bahkan ditingkatkan, termasuk penyediaan fasilitas pembelajaran yang lebih aplikatif seperti video praktikum yang lebih jelas dan lengkap, serta kesempatan praktik langsung dengan peralatan laboratorium yang lebih mutakhir.

Selain itu, beberapa responden menyarankan agar universitas memperluas kerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan (*stakeholder*), baik instansi pemerintah maupun sektor lainnya, guna meningkatkan kesempatan magang, praktik lapangan, serta peluang pengembangan karier bagi lulusan. Terdapat pula masukan terkait peningkatan layanan kepada mahasiswa, khususnya bagi mahasiswa di daerah, serta dukungan terhadap skema pengakuan

pembelajaran lampau (Recognition of Prior Learning/RPL) untuk memfasilitasi pegawai yang ingin melanjutkan pendidikan yang linier dengan bidang pekerjaannya.

Secara keseluruhan, masukan dari pengguna lulusan menunjukkan bahwa kualitas lulusan dinilai sudah baik, namun tetap diperlukan berbagai upaya peningkatan, terutama dalam penguatan pembelajaran praktik, kerja sama dengan mitra, serta peningkatan layanan dan fasilitas pembelajaran agar lulusan semakin kompeten dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja.

2.7. Rencana dan Tindak Lanjut Program Studi

Berdasarkan hasil Tracer Study Program Studi S-1 Biologi FST-UT tahun 2021, beberapa rencana dan tindak lanjut disusun sebagai upaya peningkatan mutu berkelanjutan (*continuous quality improvement*) dalam penyelenggaraan pendidikan.

1. Pemutakhiran Kurikulum Secara Berkala

Program Studi akan melakukan evaluasi dan peninjauan kurikulum dengan mempertimbangkan masukan lulusan dan pengguna lulusan, khususnya terkait penguatan keterampilan praktis, relevansi mata kuliah dengan kebutuhan dunia kerja, serta integrasi keterampilan abad ke-21.

2. Penguatan Keterampilan Praktis dan Laboratorium

Menindaklanjuti usulan lulusan, Program Studi akan mengkaji pengembangan fasilitas laboratorium mandiri serta mengoptimalkan kerja sama dengan laboratorium mitra untuk meningkatkan kualitas praktikum dan penelitian mahasiswa.

3. Peningkatan Kemampuan Bahasa Asing dan Komunikasi Profesional

Program Studi akan mengintegrasikan penguatan kemampuan Bahasa Inggris dan komunikasi profesional dalam proses pembelajaran, baik melalui tugas berbasis proyek, presentasi ilmiah, maupun pelatihan pendukung.

4. Penguatan Kerja Sama dengan Dunia Kerja dan Lembaga Riset

Untuk meningkatkan relevansi dan daya saing lulusan, Program Studi akan memperluas jejaring kerja sama dengan instansi pemerintah, industri, lembaga riset, dan satuan pendidikan guna mendukung kegiatan magang, penelitian terapan, serta peluang rekrutmen lulusan.

5. Pengembangan Studi Lanjut dan Dukungan Alumni

Program Studi akan mengkaji peluang pemberian dukungan informasi beasiswa atau skema kerja sama bagi alumni yang ingin melanjutkan studi ke jenjang S-2, serta memperkuat jejaring alumni sebagai mitra strategis pengembangan program.

6. Monitoring dan Evaluasi Berkelanjutan

Tracer study akan dilaksanakan secara periodik sebagai instrumen evaluasi mutu, sehingga hasilnya dapat menjadi dasar perencanaan strategis dan pengambilan kebijakan akademik di tingkat program studi maupun fakultas.

Secara keseluruhan, rencana dan tindak lanjut ini diarahkan untuk memastikan bahwa Program Studi S-1 Biologi FST-UT tetap relevan, adaptif, dan mampu menghasilkan lulusan yang kompeten, berintegritas, serta berdaya saing di tingkat nasional maupun global.

III. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Tracer Study Program Studi S-1 Biologi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Terbuka tahun 2021 yang diikuti oleh 44 lulusan dan 21 pengguna lulusan menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan (86,36%) telah terserap di dunia kerja dengan masa tunggu relatif singkat, di mana 92% lulusan memperoleh pekerjaan kurang dari enam bulan setelah kelulusan. Lulusan bekerja pada berbagai sektor, baik instansi pemerintah, lembaga riset, layanan kesehatan, pendidikan, maupun perusahaan swasta, yang menunjukkan fleksibilitas dan adaptabilitas kompetensi lulusan.

Sebagian besar lulusan memperoleh pendapatan setara atau di atas UMR, serta memiliki tingkat kesesuaian bidang kerja dengan kompetensi yang tinggi hingga sedang. Penilaian pengguna lulusan menunjukkan bahwa lulusan memiliki keunggulan pada aspek etika, kompetensi utama bidang Biologi, kerja sama, dan pengembangan diri, serta dinilai baik dalam komunikasi dan penguasaan teknologi informasi. Namun demikian, kemampuan berbahasa asing dan penguatan keterampilan praktis masih perlu ditingkatkan untuk mendukung daya saing lulusan yang lebih optimal.

Secara umum, penyelenggaraan Program Studi S-1 Biologi dinilai telah berjalan dengan baik dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja, meskipun tetap memerlukan pengembangan berkelanjutan.

Saran

Berdasarkan hasil tracer study, beberapa saran yang dapat menjadi perhatian Program Studi adalah sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala agar tetap selaras dengan perkembangan ilmu pengetahuan, kebutuhan dunia kerja, dan tantangan global.
2. Meningkatkan penguatan keterampilan praktis melalui optimalisasi kegiatan praktikum, pembelajaran berbasis proyek, serta pengembangan fasilitas laboratorium.
3. Mengintegrasikan peningkatan kemampuan Bahasa Inggris dan komunikasi profesional dalam proses pembelajaran.
4. Memperluas dan memperkuat jejaring kerja sama dengan instansi pemerintah, industri, lembaga riset, dan satuan pendidikan untuk mendukung magang, penelitian terapan, dan rekrutmen lulusan.

5. Mendorong pengembangan inovasi dan penelitian aplikatif yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan industri.